

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada akhir periode akuntansi, setiap perusahaan membuat laporan keuangan dengan maksud untuk menilai efektivitas perusahaan pada periode tersebut. Selain itu, laporan keuangan juga diharapkan memberikan informasi kepada pihak lain yang membutuhkan seperti calon investor, kreditor, pemegang saham, pemerintah, serta manajemen perusahaan itu sendiri.

Laporan keuangan yang dipublikasikan tersebut diharapkan dapat memberikan penyajian data keuangan perusahaan bersangkutan secara wajar dan perlu adanya pembuktian atas kewajaran laporan keuangan perusahaan tersebut. Namun, karena adanya kendala, seperti ketidakmampuan untuk memeriksa sendiri, keterbatasan biaya dan waktu, maka perusahaan menentukan suatu departemen khusus. Pihak ini haruslah independen dan kompeten, serta memiliki sikap profesional dalam profesinya. Departemen ini disebut departemen audit internal, yang pekerjaannya melakukan fungsi audit internal.

Fungsi audit internal pada suatu perusahaan sangat penting mengingat peranan yang diharapkan dari fungsi audit tersebut untuk membantu semua tingkatan manajemen guna mengamankan kegiatan operasional dan menunjang efektivitas kinerja perusahaan. Audit internal dalam suatu badan usaha merupakan tuntutan atau kebutuhan bagi semua pihak guna melahirkan usaha yang sehat, agar perusahaan tersebut dapat bertahan dan bahkan berkembang. Adapun tujuan dari

pengendalian internal adalah untuk melindungi harta kekayaan (aset) suatu badan (organisasi), meyakinkan laporan keuangan, meningkatkan efisiensi kerja, serta mendorong ditaatinya kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen.

Semakin bertambah besar suatu perusahaan, diperlukan suatu pengendalian yang lebih baik agar perusahaan dapat dikelola secara efektif. Salah satu sistem pengendalian yang baik adalah melalui sistem pengendalian internal. Untuk dapat memenuhi syarat bagi adanya suatu pengendalian yang baik hendaknya struktur organisasi dapat memisahkan fungsi-fungsi operasional, penyimpanan, dan pencatatan. Pemisahan fungsi-fungsi ini diharapkan dapat mencegah timbulnya kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh manusia.

Untuk menjaga agar sistem pengendalian ini benar-benar dapat dilaksanakan, maka sangat diperlukan adanya auditor internal. Fungsi audit internal ini merupakan upaya tindakan pencegahan, penemuan penyimpangan-penyimpangan melalui pembinaan dan pemantauan internal secara berkesinambungan. Bagian ini harus membuat suatu program yang sistematis dengan mengadakan observasi langsung, pemeriksaan dan penilaian atas pelaksanaan kebijakan pimpinan, serta pengendalian sistem informasi akuntansi dan keuangan lainnya.

Hal-hal yang dilakukan auditor internal yaitu menilai apakah sistem pengendalian internal yang telah ditetapkan manajemen berjalan dengan baik dan efisien, apakah laporan keuangan menunjukkan posisi keuangan dan hasil usaha yang akurat, dan apakah setiap bagian benar-benar melaksanakan kebijakan sesuai dengan rencana dan prosedur yang telah ditetapkan. Pengendalian internal

memberikan informasi yang tepat dan objektif untuk membantu manajemen dalam mengambil keputusan sehingga dapat meningkatkan kemampuan manajemen dan mengurangi kemungkinan yang dapat merugikan perusahaan.

Perusahaan dalam menjalankan usahanya harus mengikuti perkembangan situasi ekonomi secara terus menerus. Setiap perkembangan yang terjadi harus dapat diantisipasi secepat mungkin, dianalisis, dan dicari solusi untuk pemecahan masalah. Dalam situasi ekonomi yang terus berubah, perusahaan harus dapat membuat strategi perencanaan pengelolaan kas yang tepat dan sehat.

Adapun alasan dilakukannya penelitian pengendalian internal tentang pengelolaan kas yang efektif, karena kas adalah salah satu unsur aktiva yang paling penting. Kas merupakan alat pembayaran yang bebas dan siap digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Apabila pengelolaan kas tidak baik maka hal itu akan dapat mengganggu kelancaran aktivitas operasional perusahaan.

Hampir setiap transaksi perusahaan dengan pihak luar menggunakan kas. Kas mempunyai sifat mudah dipindahtangankan dan tidak dapat dibuktikan kepemilikannya, sehingga uang kas yang keluar akan mudah disalahgunakan. Melihat keadaan kas yang demikian beresiko, maka sangat penting dibuatkan suatu pengendalian terhadap kas dalam aktivitas perusahaan. Sistem pengendalian ini berkaitan dengan sistem pengendalian internal perusahaan, baik berupa suatu sistem ataupun prosedur penerimaan dan pengeluaran kas. Dengan demikian, maka dapat diketahui bagaimana pergerakan keluar masuk arus kas, sehingga pengendalian terhadap pengelolaan kas dapat berlangsung dengan baik.

Perusahaan Listrik Negara (PLN) merupakan Badan Usaha Milik Negara yang menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum. PLN memerlukan adanya suatu sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas, serta sistem pengendalian internal yang mampu menjaga integritas informasi akuntansi, melindungi aktiva perusahaan terhadap kecurangan, pemborosan dan pencurian yang dilakukan oleh pihak di dalam maupun di luar perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna memenuhi tugas akhir Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha dengan judul: “Peranan Audit Internal dalam Menunjang Efektivitas Pengelolaan Kas (Studi Kasus PT PLN Persero Distribusi Jawa Barat dan Banten).”

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah audit internal pada PT PLN telah dilakukan secara memadai?
2. Bagaimana peranan audit internal dalam menunjang efektivitas pengelolaan kas?

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kememadaian pelaksanaan audit internal pada PT PLN.
2. Untuk mengetahui peranan audit internal dalam menunjang efektivitas

pengelolaan kas.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, untuk memenuhi syarat dalam menempuh ujian sidang pada Program Strata 1 Jurusan Akuntansi FE Universitas Kristen Maranatha dan juga sebagai wahana penambah wawasan dalam berbagai aspek penelitian, khususnya dalam bidang auditing.
2. Bagi perusahaan, diharapkan dapat memberikan masukan pada manajemen untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam menunjang efektivitas pengelolaan kas.
3. Bagi masyarakat, khususnya di lingkungan perguruan tinggi, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang dapat digunakan untuk menambah wawasan, sebagai referensi dan pembanding bagi yang berminat mengadakan penelitian lebih lanjut dibidang ini.